

BERITA RESMI STATISTIK

No. 45/07/34/Th. XXVIII, 1 Juli 2026



Perkembangan Transportasi

Daerah Istimewa Yogyakarta, Mei 2026

- Keberangkatan penumpang angkutan udara domestik Mei 2026 turun 14,46 persen dibanding bulan sebelumnya. Begitu pula dengan kedatangan, turun 4,54 persen.
- Keberangkatan penumpang angkutan udara internasional naik 33,66 persen dibanding bulan sebelumnya. Untuk kedatangan naik 18,90 persen.
- Jumlah barang yang dimuat menggunakan angkutan udara domestik Mei 2026 naik 6,13 persen dibanding April 2026 dan barang yang dibongkar naik 32,46 persen.
- Keberangkatan penumpang angkutan kereta api Mei 2026 naik 8,96 persen dibanding bulan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kedatangan naik 7,07 persen.
- Jumlah barang yang dimuat menggunakan angkutan kereta api Mei 2026 naik 5,77 persen dibanding April 2026. Sedangkan barang yang dibongkar naik 29,89 persen.



Perkembangan Transportasi Daerah Istimewa Yogyakarta

- Jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat pada Mei 2026 sebanyak 119.130 orang atau turun 14,46 persen dibanding kondisi pada April 2026. Sementara itu, jumlah kedatangan tercatat 123.723 orang atau turun 4,54 persen.
- Jumlah penumpang tujuan ke luar negeri (internasional) naik 33,66 persen menjadi 22.314 orang dibanding bulan sebelumnya. Sedangkan penumpang datang dari luar negeri naik 18,90 persen menjadi 17.889 orang.
- Jumlah barang yang dimuat menggunakan angkutan udara domestik sebesar 861.52 ton atau naik 6,13 persen dibanding bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar sebesar 244.03 ton atau turun 32,46 persen.
- Jumlah penumpang kereta api yang berangkat pada Mei 2026 sebanyak 1.071.860 orang atau naik 8,96 persen dibanding April 2026. Sementara itu, jumlah penumpang kereta api yang datang sebanyak 1.093.897 orang atau naik 7,07 persen.
- Jumlah barang yang dimuat kereta api pada Mei 2026 naik 5,77 persen menjadi 31.075 ton dibanding bulan sebelumnya. Jumlah barang yang dibongkar naik 29,89 persen menjadi 48.525 ton.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 2 (dua) bandara. Pertama, *Yogyakarta International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo. Bandara ini mulai beroperasi pada Mei 2019 dan beroperasi penuh sejak Maret 2020. Bandara YIA melayani penerbangan domestik maupun internasional. Kedua, Bandara Adisutjipto yang terletak di Kabupaten Sleman. Bandara Adisutjipto hanya melayani penerbangan dengan pesawat baling-baling, kargo, dan non komersial.

1.1. Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik

Jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat dari Daerah Istimewa Yogyakarta pada Mei 2026 secara keseluruhan tercatat sebanyak 119.130 orang atau turun 14,46 persen dibanding Maret 2026 yang tercatat sebanyak 139.267 orang. Penumpang yang berangkat dari Bandara YIA sebanyak 112.829 orang atau sebesar 94,88 persen dari total penumpang. Sementara itu, penumpang yang berangkat dari Bandara Adisutjipto sebesar 6.301 orang atau 5,12 persen.

Penumpang yang berangkat dari Bandara YIA secara total mengalami penurunan sebesar 15,62 persen dibanding bulan sebelumnya. Persentase penurunan terbesar jumlah penumpang berangkat ke Bandara Syamsudin Noor-Banjarmasin sebesar 44,83 persen. Diikuti penurunan ke Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 25,44 persen dan Sepinggan-Balikpapan sebesar 18,84. Namun berbeda untuk penumpang tujuan Bandara Ngurah Rai-Denpasar yang mengalami kenaikan sebesar 13,28 persen.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Mei 2026

Bandara	Jumlah Penumpang					
	Berangkat			Datang		
	April 2026 (orang)	Mei 2026 (orang)	Perubahan (%)	April 2026 (orang)	Mei 2026 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yogyakarta International Airport (YIA)	133.719	112.829	-15,62	124.441	117.392	-5,66
1 Soekarno Hatta-Jakarta	49.806	49.770	-0,07	50.694	51.475	1,54
2 Sepinggan-Balikpapan	18.027	14.630	-18,84	13.295	15.258	14,76
3 Hasanuddin-Makassar	16.582	12.363	-25,44	14.442	12.348	-14,50
4 Ngurah Rai-Denpasar	11.135	12.614	13,28	10.250	12.203	19,05
5 Syamsudin Noor-Banjarmasin	8.493	4.686	-44,83	4.770	4.395	-7,86
Lainnya	29.676	18.766	-36,76	30.990	21.713	-29,94
Bandara Adisutjipto	5.548	6.301	13,57	5.166	6.331	22,55
1 Halim Perdana Kusuma-Jakarta	5.442	6.230	14,48	5.105	6.244	22,31
2 Dewadaru-Karimunjawa	38	52	36,84	29	69	137,93
3 Soekarno Hatta-Jakarta	19	9	-52,63	14	13	-7,14
Lainnya	49	10	-79,59	18	5	-72,22
Total Daerah Istimewa Yogyakarta	139.267	119.130	-14,46	129.607	123.723	-4,54

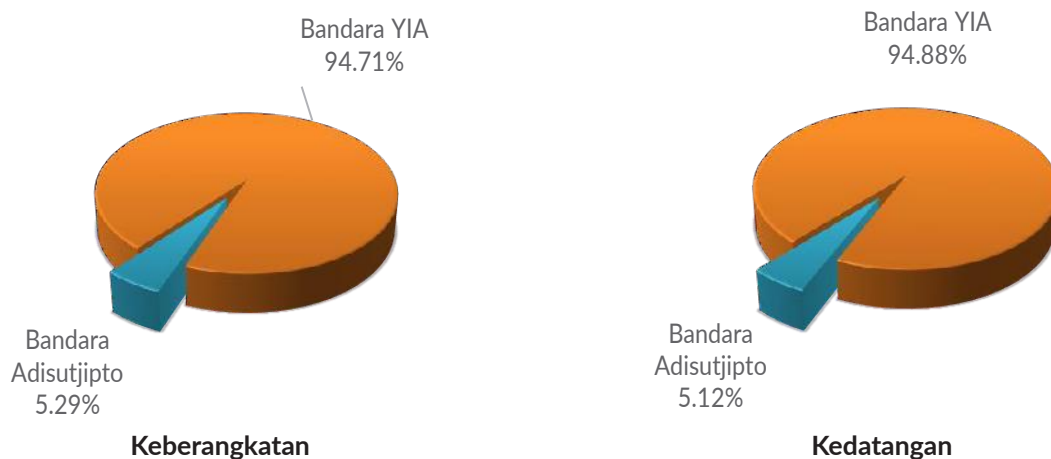
Keterangan: ¹⁾ angka pembagi tidak tersedia

Penumpang yang berangkat dari Bandara Adisutjipto sebanyak 6.301 orang, naik 13,57 persen dibanding April 2026. Penumpang berangkat menuju Bandara Halim Perdana Kusuma-Jakarta sebanyak 6.230 orang. Jumlah tersebut naik 14,48 persen dibanding April 2026 yang tercatat sebanyak 5.442 orang. Pada Mei 2026 tercatat 52 orang penumpang berangkat menuju Bandara Dewadaru-Karimunjawa dan 9 orang menuju Bandara Soekarno Hatta-Jakarta.

Jumlah penumpang angkutan udara domestik yang datang ke Daerah Istimewa Yogyakarta pada Mei 2026 secara keseluruhan tercatat sebanyak 123.723 orang atau turun 4,54 persen dibanding April 2026 yang tercatat sebanyak 129.607 orang. Penumpang yang datang melalui Bandara YIA sebanyak 117.392 orang atau sebesar 94,88 persen dari total penumpang. Penumpang yang datang melalui Bandara Adisutjipto sebesar 6.331 orang atau 5,12 persen.

Penumpang yang datang melalui Bandara YIA secara total turun sebesar 5,66 persen dibanding April 2026 yaitu dari 124.441 orang menjadi 117.392 orang. Penurunan terbesar jumlah penumpang berasal dari Bandara Hasanuddin-Makasar sebesar 14,50 persen. Namun penumpang dari beberapa bandara mengalami kenaikan, kenaikan dari Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebesar 19,05 persen, Bandara Sepinggan-Balikpapan sebesar 14,76 persen dan Bandara Soekarno Hatta-Jakarta sebesar 1,54 persen.

Jumlah penumpang yang datang melalui Bandara Adisutjipto secara keseluruhan pada Mei 2026 mengalami kenaikan sebesar 22,55 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Penumpang yang datang berjumlah 6.331 orang. Jumlah penumpang berasal dari Bandara Halim Perdana Kusuma-Jakarta sebanyak 6.244 orang, dari Bandara Dewadaru-Karimunjawa sebanyak 69 orang, Bandara Soekarno Hatta-Jakarta sebanyak 13 orang, dan dari bandara lainnya sebanyak 5 orang.



Gambar 1 Struktur Penumpang Angkutan Udara Domestik, Mei 2026

1.2. Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional

Jumlah penumpang angkutan udara yang berangkat ke luar negeri (internasional) pada Mei 2026 sebanyak 22.314 orang. Pada Mei 2026 seluruh penumpang berangkat dari Bandara YIA. Jumlah penumpang penerbangan ke luar negeri yang berangkat pada Mei 2026 naik sebesar 33,66 persen dibanding April 2026. Jumlah penumpang penerbangan ke Singapura naik sebesar 27,05 persen namun penumpang menuju Malaysia turun sebesar 5,10 persen. Pada bulan Mei terdapat penerbangan menuju Arab Saudi, dimana jumlah penumpang yang bertujuan ke Bandara Madinah sebesar 1.435 orang dan ke Bandara Jeddah sebesar 5.334 orang.

Jumlah penumpang angkutan udara yang datang dari luar negeri pada Mei 2026 sebanyak 17.889 orang, naik sebesar 18,90 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Pada periode ini, seluruh penumpang datang melalui Bandara YIA. Penumpang datang dari Singapura naik 43,43 persen. Sedangkan penumpang datang dari Malaysia naik 2,88 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Mei 2026

Negara/Wilayah Penerbangan	Jumlah Penumpang					
	Berangkat			Datang		
	April 2026 (orang)	Mei 2026 (orang)	Perubahan (%)	April 2026 (orang)	Mei 2026 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yogyakarta International Airport (YIA)	16.694	22.314	33,66	15.045	17.889	18,90
1 Malaysia	7.725	7.331	-5,10	9.106	9.368	2,88
2 Singapura	6.450	8.195	27,05	5.932	8.508	43,43
3 Arab Saudi (Madinah)	2.513	1.435	-42,90	-	-	N/A ¹
4 Arab Saudi (Jeddah)	-	5.334	N/A ¹	-	-	N/A ¹
4 Lainnya	6	19	216,67	7	13	85,71
Bandara Adisutjipto	-	-	N/A ¹	-	-	N/A ¹
1 Australia	-	-	N/A ¹	-	-	N/A ¹
2 Lainnya	-	-	N/A ¹	-	-	N/A ¹
Total Daerah Istimewa Yogyakarta	16.694	22.314	33,66	15.045	17.889	18,90

Keterangan: ¹) angka pembagi tidak tersedia

1.3. Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik

Jumlah barang yang dimuat menggunakan angkutan udara domestik pada Mei 2026 mencapai 861,52 ton atau naik 6,13 persen dibanding bulan sebelumnya. Seluruh barang dimuat dari Bandara YIA. Kenaikan tertinggi jumlah barang dimuat menuju Bandara Soekarno Hatta-Jakarta sebesar 28,72 persen, diikuti Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 3,74 persen, Bandara Hang Nadim-Batam sebesar 3,52 persen. Sedangkan Bandara Syamsudin Noor-Banjarmasin mengalami penurunan sebesar 7,74 persen dan Bandara Sepinggan-Balikpapan turun sebesar 6,85 persen.

Sementara itu, jumlah barang yang dibongkar menggunakan angkutan udara domestik pada Mei 2026 secara keseluruhan tercatat sebanyak 244,03 ton atau naik 32,46 persen dibanding bulan sebelumnya. Barang yang dibongkar di Bandara YIA sebanyak 242,41 ton atau sebesar 99,34 persen dari total barang. Sementara itu, barang yang dibongkar di Bandara Adisutjipto sebesar 1,62 ton atau sebesar 0,66 persen dari total barang dibongkar.

Barang yang dibongkar di Bandara YIA naik sebesar 32,96 persen dibanding April 2026 yang tercatat sebanyak 182,32 ton. Kenaikan jumlah barang berasal dari Bandara Soekarno Hatta-Jakarta yang mencapai 73,18 persen dan Bandara Nadim-Batam sebesar 30,69 persen. Sebaliknya, penurunan barang dibongkar dari Bandara Syamsudin Noor-Banjarmasin sebesar 34,74 persen, Bandara Sepinggan-Balikpapan sebesar 18,42 persen dan dari Bandara Hasanuddin-Makassar Hasanuddin-Makassar sebesar 16,54 persen.

Barang yang dibongkar di Bandara Adisutjipto pada Mei 2026 berasal dari Bandara Halim Perdanakusuma-Jakarta sebanyak 1,62 ton. Pada periode ini tidak ada barang dibongkar dari bandara lain.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Mei 2026

Bandara	Jumlah Barang					
	Muat			Bongkar		
	April 2026 (ton)	Mei 2026 (ton)	Perubahan (%)	April 2026 (ton)	Mei 2026 (ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yogyakarta International Airport (YIA)	811,75	861.52	6.13	182,32	242.41	32.96
1 Sepinggan-Balikpapan	242,74	226.13	-6.85	18,48	15.07	-18.42
2 Soekarno Hatta-Jakarta	205,81	264.91	28.72	93,86	162.55	73.18
3 Hasanuddin-Makassar	154,58	160.37	3.74	9,79	8.17	-16.54
4 Syamsudin Noor-Banjarmasin	57,62	53.16	-7.74	2,66	1.74	-34.74
5 Hang Nadim-Batam	40,23	41.64	3.52	0,48	0.63	30.69
Lainnya	110,78	115.32	4.10	57,05	54.25	-4.90
Bandara Adisutjipto	-	-	N/A¹⁾	1,91	1.62	-15.43
1 Halim Perdana Kusuma-Jakarta	-	-	N/A ¹⁾	1,91	1.62	-15.43
Lainnya	-	-	N/A ¹⁾	-	-	N/A ¹⁾
Total D.I. Yogyakarta	811,75	861.52	6.13	184,23	244.03	32.46

Keterangan: ¹⁾ angka pembagi tidak tersedia

2. Perkembangan Angkutan Kereta Api

Kereta rel listrik atau KRL Yogyakarta-Surakarta mulai beroperasi secara komersial sejak 10 Februari 2021 yang merupakan KRL pertama yang beroperasi di luar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek). Pengoperasian ini secara bertahap akan menggantikan Prambanan Ekspres (Prameks) yang beroperasi di lintas tersebut. Pengoperasian KRL ini diharapkan dapat meningkatkan mobilitas kaum pelaju (*commuter*) serta mendukung pariwisata yang berkesinambungan di wilayah Yogyakarta-Surakarta.

Selain KRL, sejak 17 September 2021 mulai beroperasi kereta Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) yang mengangkut penumpang dari bandara menuju Kota Yogyakarta atau sebaliknya yang dikelola PT. Railink. Untuk lebih meningkatkan pelayanannya, mulai 6 April 2023 PT. Railink meluncurkan Kereta Api Bandara YIA Xpress.

Data perkembangan angkutan kereta api diperoleh dari PT. Kereta Api Indonesia (KAI), PT. Kereta Commuter Indonesia (KCI), dan PT. Railink. Penumpang wilayah/rute D.I. Yogyakarta merupakan penumpang pelaju (*commuter*) yang naik atau turun melalui Stasiun Wates, Yogyakarta, Lempuyangan, dan Maguwo. Penumpang wilayah/rute non-D.I. Yogyakarta adalah penumpang jarak jauh yang naik atau turun melalui Stasiun Wates, Yogyakarta, dan

Lempuyangan. Sementara itu, jumlah barang merupakan jumlah barang yang dimuat atau dibongkar di Stasiun Rewulu, Yogyakarta, Lempuyangan, dan Maguwo.

2.1. Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta Api

Jumlah penumpang kereta api yang berangkat melalui 5 (lima) stasiun di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Mei 2026 sebanyak 1.071.860 orang. Dari jumlah tersebut, penumpang wilayah/rute non-D.I. Yogyakarta yang merupakan penumpang jarak jauh yaitu sebanyak 450.634 orang atau 42,04 persen dari total penumpang kereta api. Sedangkan, Jumlah penumpang wilayah/rute D.I. Yogyakarta yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*) sebanyak 412.497 orang (38,48 persen) dan penumpang wilayah/rute KA Bandara sebanyak 208.729 orang (19,47 persen).

Jumlah penumpang kereta api pada Mei 2026 yang berangkat dari Daerah Istimewa Yogyakarta naik sebesar 8,96 persen dibanding April 2026 yang tercatat 983.68 orang. Kenaikan jumlah penumpang terjadi wilayah/rute perjalanan jarak jauh dan penumpang pelaju (*commuter*) sedangkan penumpang kereta bandara mengalami penurunan.

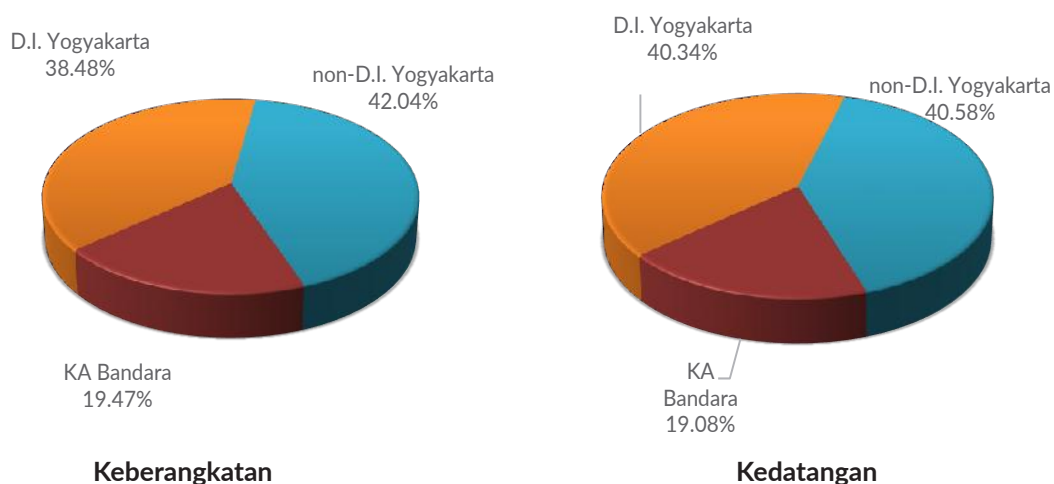
Jumlah penumpang berangkat wilayah/rute D.I. Yogyakarta sebanyak 412.497 orang atau naik 8,06 persen. Penumpang wilayah/rute D.I. Yogyakarta terdiri dari penumpang KRL sebanyak 358.507 orang dan kereta Lokal Prameks sebanyak 53.990 orang. Jumlah penumpang berangkat rute non-D.I. Yogyakarta sebanyak 450.634 orang atau naik 18,96 persen. Penumpang berangkat untuk wilayah/rute ini terdiri dari Kelas Ekonomi sebanyak 274.541 orang dan Kelas Eksekutif sebanyak 176.093 orang. Penumpang KA Bandara turun 6,45 persen yang disumbang oleh penurunan KA Bandara Reguler sebesar 4,03 persen dan KA Bandara Xpress sebesar 11,38 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta Api, Mei 2026

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang					
	April 2026 (orang)	Berangkat Mei 2026 (orang)	Perubahan (%)	April 2026 (orang)	Datang Mei 2026 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 D.I. Yogyakarta	381.746	412.497	8,06	405.541	441.264	8,81
a. KRL	329.685	358.507	8,74	347.934	384.106	10,40
b. Lokal Prameks	52.061	53.990	3,71	57.607	57.158	-0,78
2 Non-D.I. Yogyakarta	378.818	450.634	18,96	393.015	443.904	12,95
a. Ekonomi	234.718	274.541	16,97	245.985	270.945	10,15
b. Eksekutif	144.100	176.093	22,20	147.030	172.959	17,64
3 KA Bandara	223.117	208.729	-6,45	223.117	208.729	-6,45
a. Reguler	149.754	143.718	-4,03	149.754	143.718	-4,03
b. Xpress	73.363	65.011	-11,38	73.363	65.011	-11,38
Total	983.681	1.071.860	8,96	1.021.673	1.093.897	7,07

Jumlah penumpang kereta api yang datang melalui 5 (lima) stasiun di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Mei 2026 sebanyak 1.093.897 orang. Dari jumlah tersebut, yang berasal dari wilayah/rute non-D.I. Yogyakarta yang merupakan penumpang jarak jauh yaitu sebanyak 443.904 orang atau 40,58 persen dari total penumpang kereta api. Sementara itu, jumlah penumpang wilayah/rute D.I. Yogyakarta yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*) sebanyak 441.264 orang (40,34 persen) dan penumpang wilayah/rute KA Bandara sebanyak 208.729 orang (19,08 persen).

Dibanding April 2026, secara keseluruhan jumlah penumpang kereta api yang datang di Daerah Istimewa Yogyakarta naik sebesar 7,07 persen. Penumpang datang wilayah/rute D.I. Yogyakarta yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*) mengalami kenaikan. Penumpang datang wilayah/rute D.I. Yogyakarta naik 8,81 persen yang terdiri dari kenaikan penumpang KRL sebesar 10,40 persen sedangkan Lokal Prameks mengalami penurunan sebesar 0,78 persen. Di wilayah/rute non D.I. Yogyakarta terjadi kenaikan 12,95 persen yang disebabkan oleh kenaikan penumpang datang Kelas Eksekutif sebesar 17,64 persen sedangkan pada Kelas Ekonomi mengalami kenaikan sebesar 10,15 persen. Penurunan terjadi pada penumpang KA Bandara sebesar 6,45 persen, yang disumbang oleh penurunan penumpang KA Bandara Reguler sebesar 4,03 persen dan KA Bandara Xpress sebesar 11,38 persen.



Gambar 2 Struktur Penumpang Angkutan Kereta Api, Mei 2026

2.2. Perkembangan Barang Angkutan Kereta Api

Komoditas barang yang dimuat menggunakan angkutan kereta api dibagi menjadi 3 (tiga) jenis. Pembagian komoditas barang tersebut adalah Bahan Bakar Minyak (BBM), Barang Hantaran Paket (BHP), dan non-BBM/BHP yang terdiri dari semen dan pupuk.

Jumlah barang yang dimuat kereta api melalui Stasiun Rewulu, Yogyakarta, Lempuyangan, dan Maguwo pada Mei 2026 sebanyak 31.075 ton. Sebagian besar barang yang dimuat tersebut berupa Bahan Bakar Minyak (BBM) yang tercatat sebanyak 30.326 ton atau 97,59 persen dari total barang yang dimuat dengan kereta api. Adapun yang berupa barang hantaran paket (BHP) sebanyak 749 ton atau sebesar 2,41 persen.

Jumlah barang yang dimuat secara keseluruhan naik 5,77 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 29.379 ton. Kenaikan barang yang dimuat pada komoditas bahan bakar minyak (BBM) sebesar 6,00 persen, namun barang hantaran paket (BHP) mengalami penurunan sebesar 2,67 persen.

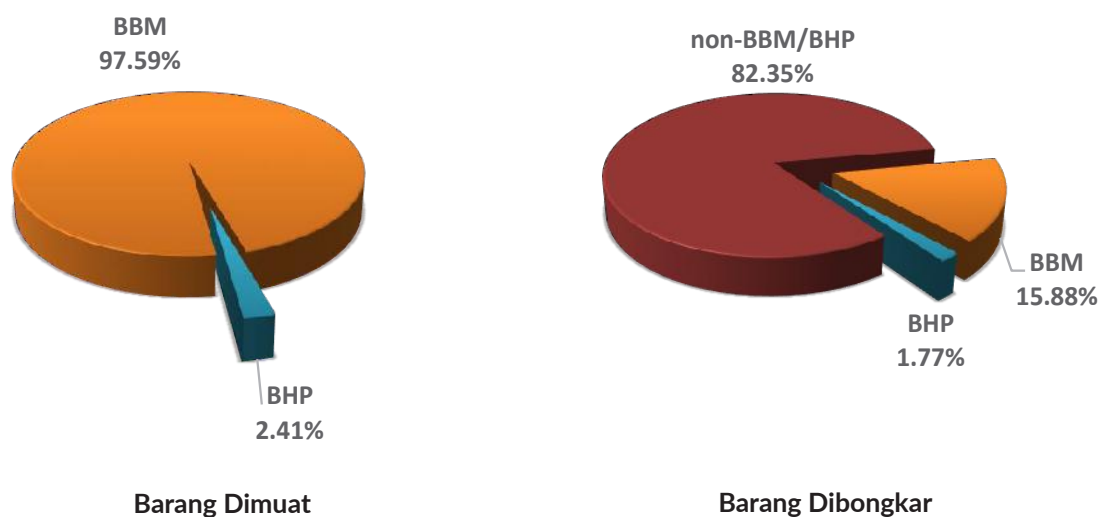
Sementara itu, jumlah barang angkutan kereta api yang dibongkar di Stasiun Rewulu, Yogyakarta, Lempuyangan, dan Maguwo pada Mei 2026 sebanyak 48.525 ton. Sebagian besar barang yang dibongkar tersebut berupa non-BBM/BHP yang tercatat sebanyak 39.960 ton atau 82,35 persen dari total barang yang dimuat dengan kereta api. Adapun barang berupa bahan bakar minyak (BBM) sebanyak 7.707 ton (15,88 persen) dan barang hantaran paket (BHP) sebanyak 858 ton atau 1,77 persen.

Jumlah barang yang dibongkar naik 29,89 persen dibandingkan April 2026 yang tercatat sebesar 37.359 ton. Kenaikan barang dibongkar terjadi pada komoditas non-BBM/BHP sebesar 38,61 persen dan bahan bakar minyak (BBM) sebesar 2,13 persen. Sedangkan barang hantaran paket (BHP) mengalami penurunan sebesar 12,74 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Kereta Api, Mei 2026

Komoditas	Jumlah Barang					
	Muat			Bongkar		
	April 2026 (ton)	Mei 2026 (ton)	Perubahan (%)	April 2026 (ton)	Mei 2026 (ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Yogyakarta						
1 Bahan Bakar Minyak (BBM)	28.609	30.326	6,00	7.546	7.707	2,13
2 Barang Hantaran Paket (BHP)	770	749	-2,67	983	858	-12,74
3 Non-BBM/BHP	-	-	N/A ¹⁾	28.830	39.960	38,61
Total	29.379	31.075	5,77	37.359	48.525	29,89

Keterangan: ¹⁾ angka pembagi tidak tersedia



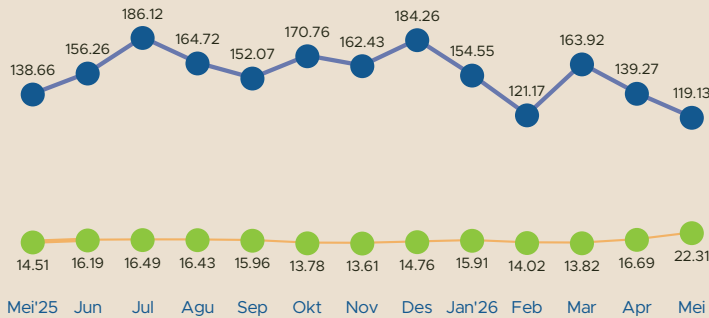
Gambar 3 Struktur Barang Angkutan Kereta Api, Mei 2026

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, MEI 2026



Berita Resmi Statistik No. 45/07/34/Th. XXVIII, 1 JuLi 2026

Keberangkatan Penumpang Angkutan Udara Mei 2025–Mei 2026



Penumpang Domestik

119,13 ribu orang

▼ -14,46%

Mei 2026 terhadap April 2026



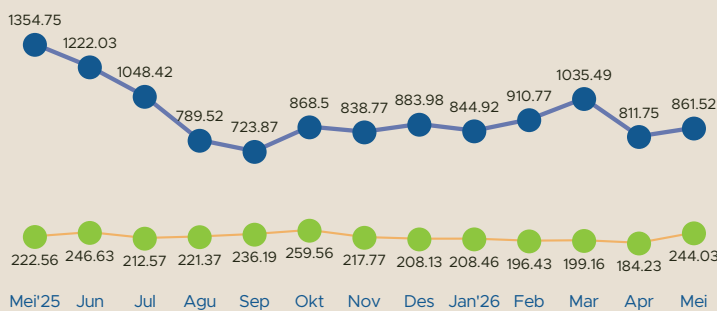
Penumpang Internasional

22,31 ribu orang

▲ 33,66%

Mei 2026 terhadap April 2026

Transportasi Barang Angkutan Udara Domestik Mei 2025–Mei 2026



Barang Dimuat

861,52 ton

▲ 6,13%

Mei 2026 terhadap April 2026



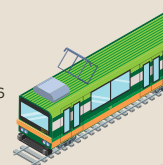
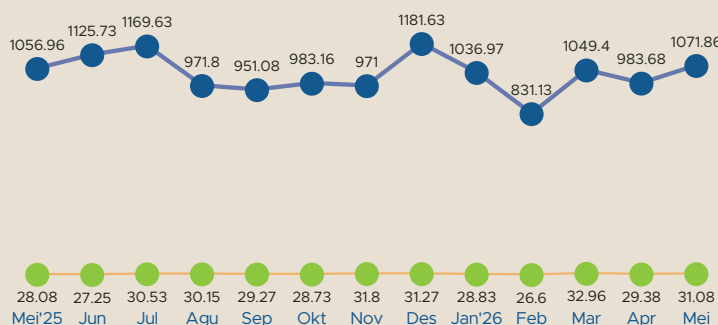
Barang Dibongkar

244,03 ton

▲ 32,46%

Mei 2026 terhadap April 2026

Transportasi Angkutan Kereta Api Mei 2025–Mei 2026

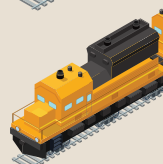


Penumpang Berangkat

1.071,86 ribu orang

▲ 8,96%

Mei 2026 terhadap April 2026



Barang Dimuat

31,08 ribu ton

▲ 5,77%

Mei 2026 terhadap April 2026



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DI YOGYAKARTA
<https://yogyakarta.bps.go.id>

Gambar 4 Infografis Perkembangan Transportasi D.I. Yogyakarta, Mei 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Endang Tri Wahyuningsih, M.M

Plt. Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

☎ (0274) 4342234

✉ endang_t@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst3400@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DI YOGYAKARTA**

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, 55183, Telp : (0274) 4342234

Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id>

E-mail : yogyakarta@bps.go.id

